

ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA PASIEN NY.J DENGAN MASALAH KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL DI RUANG BENGKOANG RSKD DUREN SAWIT

Cinta

Abstrak

Isolasi sosial merupakan masalah keperawatan jiwa yang sering terjadi pada pasien skizofrenia dan dapat berkembang menjadi gangguan kompleks jika tidak ditangani. Studi kasus ini bertujuan menggambarkan penerapan asuhan keperawatan jiwa pada Ny. J dengan isolasi sosial di Ruang Bengkoang RSKD Duren Sawit. Metode penelitian menggunakan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi, dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif. Hasil pengkajian menunjukkan pasien mengalami penarikan diri, komunikasi terbatas, dan minim interaksi sosial. Intervensi yang diberikan berupa Strategi Pelaksanaan (SP) tindakan keperawatan terstruktur, meliputi: SP 1 (membina hubungan saling percaya, mengidentifikasi penyebab, keuntungan, dan kerugian isolasi sosial, serta melatih berkenalan dengan orang pertama), SP 2 (melatih berinteraksi secara bertahap dengan orang kedua/perawat lain), dan SP 3 (melatih berinteraksi dalam kelompok kecil bersama pasien lain). Setelah dilakukan tindakan keperawatan, pasien menunjukkan perubahan signifikan pada tiga aspek kemampuan. Pada aspek afektif, pasien mulai menunjukkan respons emosional positif dan merasa lebih nyaman saat berinteraksi. Pada aspek kognitif, pasien mampu memahami pentingnya serta manfaat menjalin hubungan sosial. Pada aspek psikomotor, pasien mampu mempertahankan kontak mata, memperkenalkan diri, dan berkomunikasi dengan orang lain secara bertahap. Studi kasus ini menyimpulkan bahwa penerapan asuhan keperawatan jiwa melalui pendekatan Strategi Pelaksanaan (SP) yang terstruktur dan bertahap mampu mengoptimalkan kemampuan interaksi sosial pada pasien isolasi sosial.

Kata kunci: asuhan keperawatan, isolasi sosial, interaksi sosial, skizofrenia

NURSING CARE FOR MENTAL PATIENT MRS. J WITH SOCIAL ISOLATION NURSING PROBLEMS IN THE BENGKOANG WARD OF DUREN SAWIT RSKD

Cinta

Abstract

Social isolation is a psychiatric nursing problem frequently observed in patients with schizophrenia and can progress into more complex disorders if left unmanaged. This case study aims to describe the application of psychiatric nursing care for Mrs. J, who experiences social isolation, in the Bengkoang Ward at RSKD Duren Sawit. The research method utilized a nursing process approach comprising assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation, with data collected through interviews, observation, and documentation, and subsequently analyzed descriptively. The assessment results indicated that the patient experienced social withdrawal, limited communication, and minimal social interaction. The intervention provided consisted of structured Implementation Strategies (SP) for nursing actions, including: SP 1 (establishing a therapeutic relationship, identifying the causes, benefits, and disadvantages of social isolation, and practicing introduction with the first person), SP 2 (practicing gradual interaction with a second person/another nurse), and SP 3 (practicing interaction within a small group with other patients). Following the nursing actions, the patient demonstrated significant improvements across three dimensions of capability. Affectively, the patient began to exhibit positive emotional responses and felt more comfortable during interactions. Cognitively, the patient was able to understand the importance and benefits of establishing social relationships. Psychomotorically, the patient was capable of maintaining eye contact, introducing herself, and communicating with others gradually. This case study concludes that the application of psychiatric nursing care through a structured and gradual Implementation Strategy (SP) approach succeeds in optimizing social interaction capabilities in patients with social isolation.

Keywords: *nursing care, social isolation, social interaction, schizophrenia*